

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Analisis tingkat kesehatan bank umum syariah dan bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI) tahun 2012-2013 di ukur dengan metode *Risk profil*, *Good corporate governance*, *earnings* dan *Capital* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor *risk profile* tahun 2012-2013 terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan.
2. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor *Good corporate governance* tahun 2012-2013 terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan.
3. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor Rentabilitas (*Earnings*) tahun 2012-2013 terbukti ada perbedaan yang signifikan.
4. Tingkat kesehatan bank syariah dan bank konvensional pada faktor *capital* tahun 2012-2013 terbukti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Secara keseluruhan tingkat kesehatan bank umum syariah dan bank konvensional tidak ada perbedaan yang signifikan, dari empat faktor tingkat kesehatan bank yaitu *risk profile*, *Good corporate governance*, *Earnings* dan *capital* hanya satu

yang mengalami perbedaan yaitu faktor Rentabilitas (*Earnings*), hal ini dikarenakan tingkat perbedaan perolehan laba dalam operasional perusahaan dalam periode tertentu yang mengakibatkan perbedaan. Ketiga faktor yang tidak mengalami perbedaan yaitu faktor *risk profile*, *GCG* dan *Capital* dikarenakan tidak adanya perbedaan penilaian secara simultan yang menunjukkan bahwa bank syariah dan bank konvensional memiliki tingkat kesehatan yang hampir sama yaitu sangat sehat dan sehat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Periode penelitian hanya 2 tahun yaitu, tahun 2012-2013. Apabila menggunakan periode yang lebih panjang diharapkan akan diperoleh hasil analisis yang lebih baik.
2. Dalam penelitian ini hanya dua faktor yang baru bisa di hitung dengan rasio keuangan yaitu *earnings* dan *capital* sedangkan faktor *risk profile* dan *GCG* peringkat di dapat dari hasil *self assesment* masing-masing bank umum.
3. Dalam penelitian ini hanya perusahaan yang mempublikasi hasil *self assesment* pada faktor *risk profile* dan *GCG* yang jadi sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah periode tahun penelitian sesuai dengan tahun pergantian.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menghitung seluruh faktor penilaian tingkat kesehatan bank, bukan hanya melihat dari hasil *self assesment* masing-masing bank.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio keuangan untuk mengukur faktor tingkat kesehatan bank.